

**ANALISIS PENGGUNAAN UNGKAPAN TINGKAT TUTUR
OLEH TOKOH UTAMA DALAM SERIAL KOMIK GOKUSEN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Sastra



MELISA YULIANDINI

20071 1009

PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

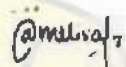
2011

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Melisa Yuliani

NIM : 2007110090

Tanda tangan : 

Tanggal : 28 Juli 2011



HALAMAN PENGESAHAN

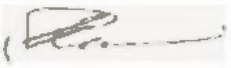
Sripsi ini telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 28 Juli 2011

Oleh

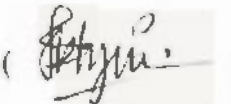
DEWAN PENGUJI

Yang terdiri dari:


Pembimbing : Rini Widiarti, S.S, M.Si

()

Pembaca : Juariah, MA

()


Ketua Jurusan: Dra. Yuliasih Ibrahim


()

Disahkan pada hari Kamis, tanggal 28 Juli 2011

Ketua Program Studi,

Dekan,


Rini Widiarti, S.S, M.Si


Dr. Hj. Aberlin e Minderop, MA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, Puji dan syukur Penulis tunjukkan kepada Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Pemberi Kekuatan. Berkat rahmat, kesabaran dan kekuatan yang diberikan-Nyalah, akhirnya Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Penggunaan Ungkapan Tingkat Tutur yang digunakan oleh Tokoh Utama dalam serial Komik Serial Gokusen". Penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Sastra Jepang Strata-I (SI), Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

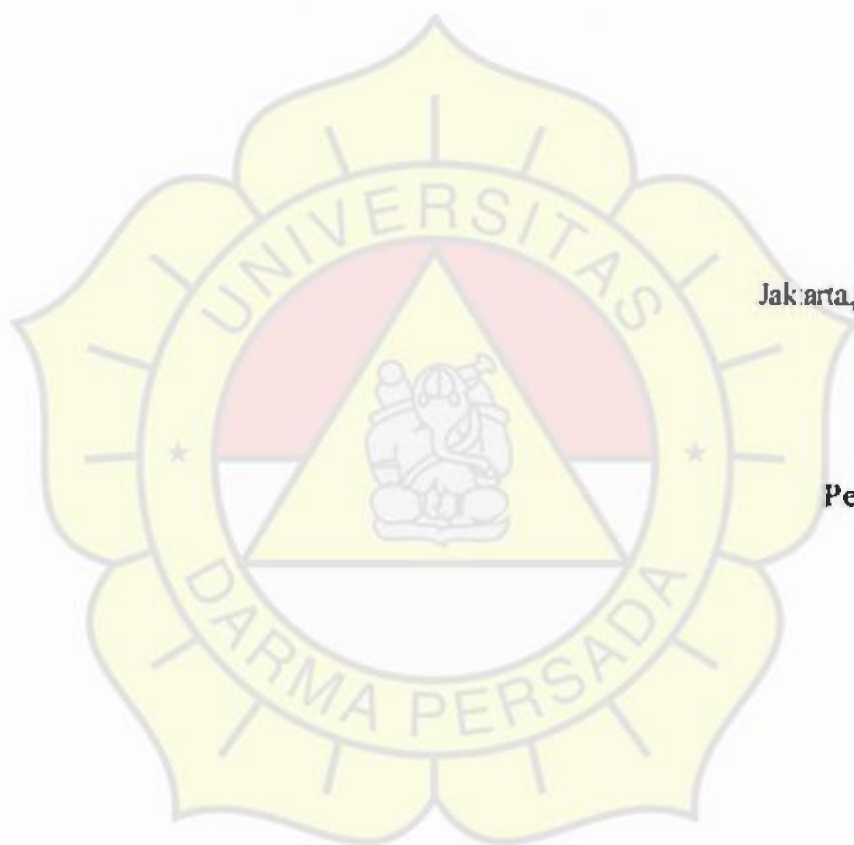
Selesainya penulisan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Rini Widiarti, S.S, M.Si selaku Dosen Pembimbing Utama yang selalu meluangkan waktunya dengan sabar dan penuh pengertian dalam memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Juariah, M.A selaku Dosen Pembaca yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama proses penyusunan skripsi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Ibu Dr. Hj. Albertine Minderop, MA selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada atas kesempatan yang telah diberikan kepada penulis sehingga selesainya penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Rini Widiarti, S.S, M.Si selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Darma Persada yang telah mendukung kelancaran studi penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Seluruh Karyawan dan Pegawai Fakultas Sastra pada umumnya, dan Jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada pada khususnya yang telah membantu dalam kelancaran birokrasi akademis dan administrasi selama penulis berkuliah sampai skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Orang tua tercinta yang telah mencurahkan kasih sayang tiada henti, dorongan, kesabaran, serta doa tulus demi keberhasilan penulis selama ini.

7. Rekan, dan sahabat penulis yang telah memberikan pengalaman berharga dan membantu kelancaran penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Dengan segala keterbatasan yang dimiliki penulis, penulis menyadari banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca dan pembelajar bahasa Jepang. Terima kasih.

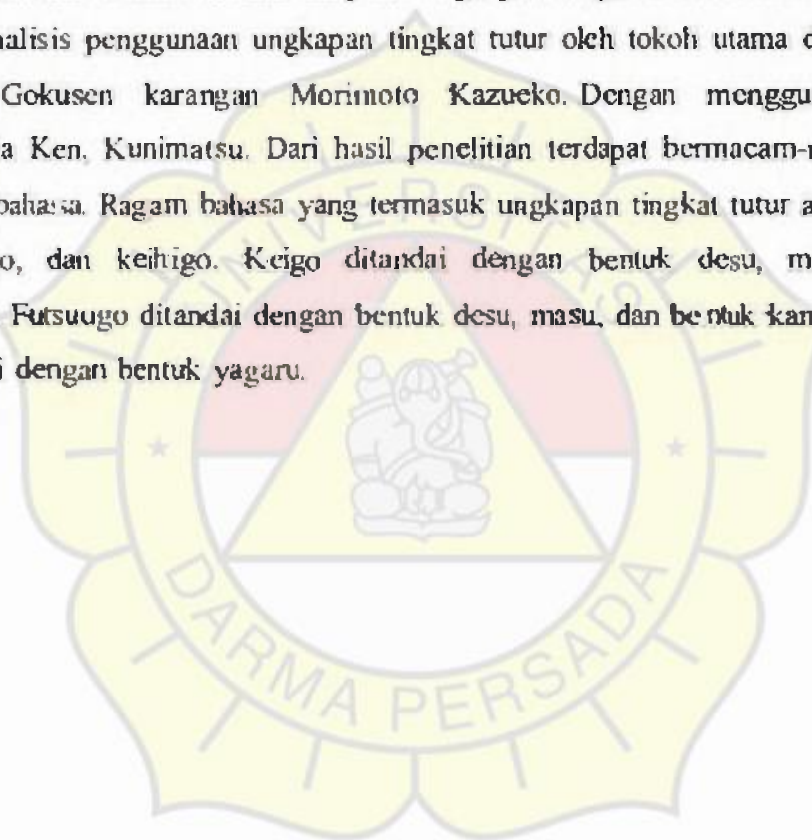


Jakarta, Juli 2011

Penulis

Nama : Melisa Yuliandini
Program Study : Sastra Jepang
Judul : Analisis Penggunaan Ungkapan Tingkat Tutur oleh Tokoh
Utama dalam Komik Serial Gokusen

Bahasa adalah cara masyarakat berkomunikasi. Dalam suatu Negara, dipergunakan berbagai bahasa. Misalnya bahasa Jepang. Masyarakat Jepang menggunakan bermacam-macam jenis ungkapan tingkat tutur. Dalam skripsi ini menganalisis penggunaan ungkapan tingkat tutur oleh tokoh utama dalam komik serial Gokusen karangan Morimoto Kazueko. Dengan menggunakan teori Machida Ken, Kunimatsu. Dari hasil penelitian terdapat bermacam-macam jenis ragam bahasa. Ragam bahasa yang termasuk ungkapan tingkat tutur adalah keigo, futsuugo, dan keihigo. Keigo ditandai dengan bentuk desu, masu, bentuk khusus. Futsuugo ditandai dengan bentuk desu, masu, dan bentuk kamus. Keihigo ditandai dengan bentuk yagaru.



『ごくせん』漫画における主人公によるの待偶表現分析

言語は社会におけるコミュニケーションの手段である。ある国ではさまざまな表現の形式が使われている。たとえば、日本語では、様々な待偶表現の種類が使われている。この卒業論文では、森本カズエコの『ごくせん』における主人公による待偶表現の分析を田中ケンとクニマツの理論に基づいて行った。分析の結果は、『ごくせん』漫画において、いろいろな表現の種類が使われている。待偶表現の表現形式は「敬語」、「普通語」と「軽卑語」である。敬語のかたちには「～です」と「～ます」を使用する。普通語のかたちには「～です」と「～ます」と辞書形である。軽卑語は「～やがる」の使用される。

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian 1

1.2 Identifikasi Masalah 4

1.3 Tujuan Penelitian 4

1.4 Metode Penelitian 4

1.5 Sumber Data 5

1.6 Sinopsis 5

1.7 Kerangka Teori 5

1.8 Sistematika Penulisan 6

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Ungkapan Tingkat Tutar atau Taiguu Hyougen 7

2.2 Jenis-Jenis Ungkapan Tingkat Tutar 8

2.2.1 Ragam Bahasa Hormat atau Keigo 8

2.2.2 Ragam Bahasa Biasa atau Futsuugo 15

2.2.3 Ragam Bahasa Kasar atau Keihigo 16

2.4 Faktor yang Menentukan Penggunaan Ragam

Bahasa 18

BAB III ANALISIS

3.1 Keigo(敬語) 23

3.2 Futsuugo (普通語) 33

3.3 Keihigo (軽卑語)..... 43

BAB IV PENUTUP

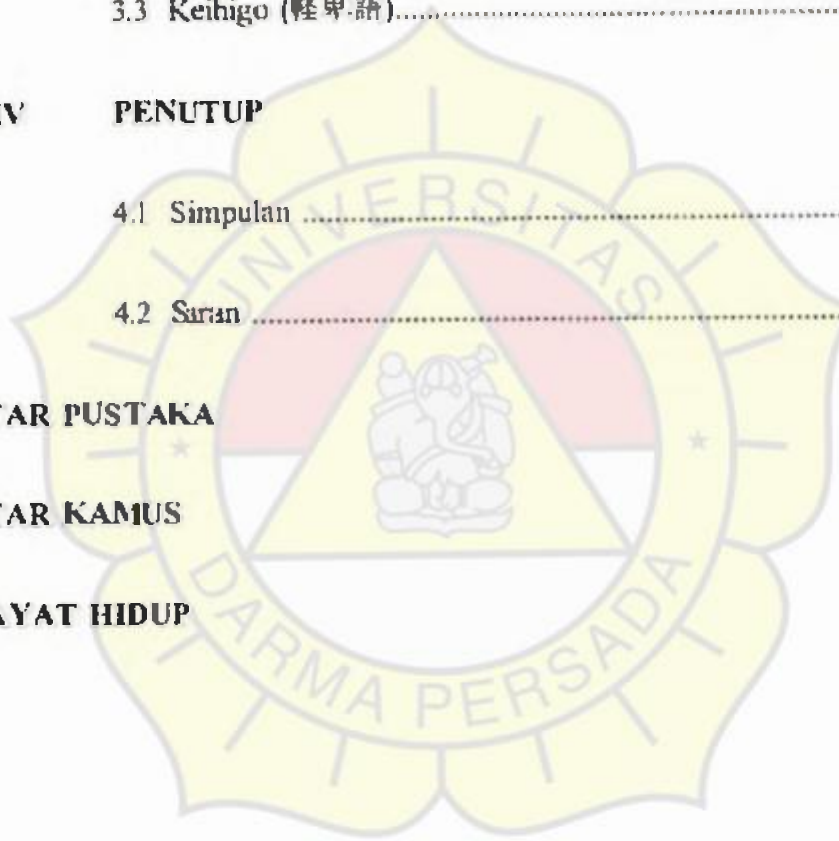
4.1 Simpulan 52

4.2 Saran 54

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR KAMUS

RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam sebuah negara ada yang hanya mengenal satu dua bahasa. Tetapi kadang-kadang dalam satu negara dipergunakan beragam bahasa. Bahasa adalah cara manusia berkomunikasi. Di dalam masyarakat ada komunikasi atau saling berhubungan antar anggota. Untuk itu maka di perlukan suatu wahana yang disebut bahasa. Bloomfield mengatakan bahwa bahasa adalah sistem lambang berupa bunyi yang dipakai oleh masyarakat untuk berinteraksi. Dan terjadinya keragaman bahasa bukan hanya disebabkan oleh penuturnya, tetapi karena kegiatan interaksi sosial yang beragam. Ragam bahasa merupakan bahasan dalam studi sosiolinguistik. Halliday mengatakan bahwa sosiolinguistik adalah kajian tentang bahasa yang di kaitkan dengan kondisi kemasyarakatan serta hubungan bahasa dengan ciri dan fungsi itu dalam suatu masyarakat. Sumarsono (2010:43) mengemukakan bahwa ragam bahasa adalah variasi bahasa menurut pemakaiannya yang dibedakan menurut usia, pendidikan, kelas sosial, dan hubungan pelaku. Dengan penguasaan ragam bahasa, pengguna bahasa dapat dengan mudah mengungkapkan gagasannya melalui pemilihan ragam bahasa yang sesuai kebutuhannya. Oleh sebab itu, penguasaan ragam bahasa menjadi tuntutan bagi setiap pengguna komunikasi. Ragam bahasa menurut hubungan pelaku dalam pembicaraan menunjuk pada situasi formal atau informal. Cara pengungkapan dapat berasal dari sarana atau cara pemakaian bahasa, misalnya bahasa lisan dan tulisan. Setiap ragam bahasa mempunyai ciri-ciri tertentu, sehingga ragam bahasa yang satu berbeda dengan ragam bahasa yang lain.

Dalam masyarakat Jepang terdapat berbagai macam ragam bahasa. Di dalam pemakaian ragam bahasa perlu penyesuaian antara situasi dan fungsi pemakaian. Keanekaragaman bahasa di dalam masyarakat Jepang pun dapat diketahui berdasarkan jenis pendidikan, jenis kelamin, status, dan lain-lain. Beberapa contoh ragam bahasa di dalam masyarakat Jepang, yaitu ragam bahasa

berdasarkan Taiguu Hyougen (ungkapan kebahasaan yang menyatakan pertimbangan hubungan antar manusia, situasi, dan hal yang menjadi pembicaraan) misalnya ragam bahasa biasa atau *futsuigo*, ragam bahasa hormat atau *keigo*, ragam bahasa kasar atau *keihigo*. Dalam masyarakat Jepang ada juga yang berdasarkan jenis kelamin, contohnya ragam bahasa pria atau *danseigo* dan ragam bahasa wanita atau *joseigo*.

Mengingat pembahasan ragam bahasa dalam kehidupan sangat luas oleh karena itu korpus yang akan di analisis adalah ragam bahasa berdasarkan ungkapan tingkat tutur atau taiguu hyougen yaitu: 1) *keigo*, 2) *futsuigo*, dan 3) *keihigo* dalam komik serial Gokusen. Berikut ini adalah contoh percakapan Yamaguchi Kumiko (Yankumi) dengan beberapa tokoh lainnya dalam komik serial Gokusen yang menggunakan *keigo*, *futsuigo* dan *keihigo*.

1. Keigo (敬語)

ヤンクミ	: 着物の着つけも 願いますか?
Yankumi	: Bisakah saya meminta tolong dipakaikan kimono?
けしうがかり	
化粧係	: はい、やりますよ
Penata rias	: Ya, kami bisa melakukannya
Analisis	: Dalam percakapan di atas Yankumi menggunakan keigo. Hal itu ditandai dengan pemakaian kalimat bentuk sopan atau teineitai, yaitu dengan memakai verba bentuk 'masu' (ます)

2. Futsuigo (普通語)

野田	: おヤンクミ
Noda	: Oh, Yankumi
ヤンクミ	: あどーだった?
Yankumi	: Ah, bagaimana?

1.2 Identifikasi Masalah

Di dalam penelitian ini penulis akan membahas tentang penggunaan ragam bahasa yang digunakan oleh tokoh utama dalam komik serial *Gokusen*. Yang akan dianalisis, yaitu:

1. Ragam bahasa apa yang digunakan oleh tokoh utama dalam komik serial *Gokusen*?
2. Kapan, pada siapa, dan dalam situasi apa ragam bahasa tersebut digunakan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penggunaan dari ragam bahasa yang digunakan oleh tokoh utama dalam komik serial *Gokusen*.
2. Untuk mengetahui kapan, pada siapa, dan dalam situasi apa ragam bahasa tersebut di gunakan.

1.4 Metode Penelitian

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu metode dengan berusaha menganalisis, mengklasifikasi, dan membandingkan data-data yang diperoleh sehingga dapat menarik kesimpulan yang bersifat deduktif.

Langkah-langkah yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studikepustakaan, yaitu menggunakan buku-buku sebagai bacaan.
2. Inventarisasi, yaitu mengumpulkan data-data yang di perlukan.
3. Klasifikasi, yaitu mengelompokkan data-data tersebut.
4. Analisis, yaitu menganalisis data-data yang menjadi sumber.
5. Kesimpulan, yaitu menarik kesimpulan yang bersifat deduktif.

1.5 Sumber Data

Data penelitian diperoleh dari komik serial *Gokusen* jilid 1-3, karangan Morimoto Kazueko. Karena di dalam komik ini banyak terdapat penggunaan

ragam bahasa yang digunakan oleh Yamaguchi Kumiko. Komik ini penulis jadikan sebagai sumber data untuk meneliti penggunaan ragam bahasa yang ada di dalam komik serial Gokusen.

1.6 Sinopsis

Dalam penelitian ini penulis akan menganalisis ragam bahasa yang digunakan tokoh utama dalam komik serial Gokusen. Tokoh utamanya bernama Yamaguchi Kumiko, yang biasa dipanggil oleh siswa-siswanya Yankumi. Yankumi dikisahkan sebagai wanita lajang berusia 23 tahun, bekerja di SMA khusus putra Shirokin Gakuin sebagai guru matematika. SMA khusus putra Shirokin Gakuin terkenal sebagai sekolah yang terdiri dari siswa-siswa anggota geng atau berandalan. Yankumi bukanlah seorang guru biasa karena dia adalah calon pemimpin generasi keempat Klan Kuroda, yaitu kelompok yakuza di Kamiyama. Identitas dari Yankumi pun harus dirahasiakan kepada orang lain. Karena dibesarkan dalam keluarga yakuza ragam bahasa yang digunakan Yankumi pun bervariasi. Kadang Yankumi menggunakan ragam bahasa kasar, tapi sebagai golongan "terpelajar", jika dia menghadapi orang yang statusnya lebih tinggi darinya dia pun menggunakan ragam bahasa hormat.

1.7 Kerangka Teori

Dalam penulisan skripsi ini, penulis akan menggunakan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian mengenai ragam bahasa berdasarkan taiguu hyougen yang digunakan oleh tokoh Yamaguchi Kumiko dengan beberapa tokoh lainnya. Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan teori Machida, Ken dan Kunimatsu.

1.8 Sistematika Penulisan

Pada penulisan makalah ini akan disusun rincian sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab ini akan berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, teori dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini berisi penjelasan teori yang berkaitan dengan bahan kajian serta berkaitan dengan penelitian secara keseluruhan.

Bab III Analisis Penggunaan Ragam Bahasa oleh Tokoh Utama dalam Komik serial Gokusen

Bab ini berisi kajian data untuk mencari jawaban dari apa yang sudah dijelaskan pada sub bab tujuan penelitian.

Bab IV Simpulan dan Saran

Bab ini merupakan bagian penutup yang berisi simpulan dan saran.

